

**KERAGAMAN JENIS DAN UKURAN IKAN KAKAP (FAMILI  
LUTJANIDAE) UNTUK PERDAGANGAN EKSPOR DI KOTA  
MAKASSAR**

**SKRIPSI**

**MUHAMMAD IRSYANTOSO PAREMBANG  
L211 16 515**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN SUMBERDAYA PERAIRAN  
DEPARTEMEN PERIKANAN  
FAKULTAS ILMU KELAUTAN DAN PERIKANAN  
UNIVERSITAS HASANUDDIN  
MAKASSAR  
2023**



**KERAGAMAN JENIS DAN UKURAN IKAN KAKAP (FAMILI  
LUTJANIDAE) UNTUK PERDAGANGAN EKSPOR DI KOTA  
MAKASSAR**

**MUHAMMAD IRSYANTOSO PAREMBANG  
L211 16 515**

**SKRIPSI**

sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada  
Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN SUMBERDAYA PERAIRAN  
DEPARTEMEN PERIKANAN  
FAKULTAS ILMU KELAUTAN DAN PERIKANAN  
UNIVERSITAS HASANUDDIN  
MAKASSAR  
2023**

HALAMAN PENGESAHAN

KERAGAMAN JENIS DAN UKURAN IKAN KAKAP (FAMILI LUTJANIDAE)  
UNTUK PERDAGANGAN EKSPOR DI KOTA MAKASSAR

Disusun dan diajukan oleh

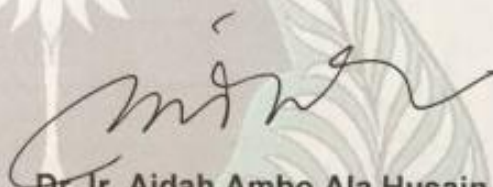
**MUHAMMAD IRSYANTOSO PAREMBANG**  
**L21116515**

Telah dipertahankan di hadapan panitia ujian yang dibentuk dalam rangka penyelesaian studi Program Sarjana Program Studi Manajemen Sumberdaya Perairan Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan Universitas Hasanuddin pada tanggal 1 Agustus 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat kelulusan

Pembimbing Utama

Pembimbing Anggota

  
**Dr. Ir. Nadiarti, M.Sc**  
NIP. 19680106 199103 2 001

  
**Dr. Ir. Aidah Ambo Ala Husain, M.Sc**  
NIP. 19670817 199103 2 005

**Mengetahui:**

Ketua Program Studi  
Manajemen Sumberdaya Perairan  
Universitas Hasanuddin

  
**Dr. Ir. Nadiarti, M.Sc**  
NIP. 19680106 199103 2 001

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Irsyantoso Parembang  
NIM : L211 16 515  
Program Studi : Manajemen Sumberdaya Perairan  
Jenjang : S1

Menyatakan dengan ini bahwa karya tulisan saya berjudul "Keragaman Jenis dan Ukuran Ikan Kakap (Famili Lutjanidae) untuk Perdagangan Ekspor di Kota Makassar" adalah karya tulisan saya sendiri dan bukan merupakan pengambilalihan tulisan orang lain, dan bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa sebagian atau keseluruhan skripsi ini hasil karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Makassar, 27 Juli 2023

Yang Menyatakan,



Muhammad Irsyantoso P.

## PERNYATAAN AUTHORSHIP

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Irsyantoso Parembang  
NIM : L211 16 515  
Program Studi : Manajemen Sumberdaya Perairan  
Fakultas : Ilmu Kelautan dan Perikanan

Menyatakan bahwa publikasi sebagian atau keseluruhan isi skripsi pada jurnal atau forum ilmiah lain harus seizin dan menyertakan tim pembimbing sebagai *author* dan Universitas Hasanuddin sebagai instansinya. Apabila dalam waktu sekurang-kurangnya dua semester (satu tahun sejak pengesahan skripsi) saya tidak melakukan publikasi dari sebagian atau keseluruhan skripsi ini, maka pembimbing sebagai salah seorang dari penulis berhak mempublikasikannya pada jurnal ilmiah yang ditentukan kemudian, sepanjang nama mahasiswa tetap diikutkan.

Makassar, 27 Juli 2023

Mengetahui,  
Ketua Program Studi



Dr. Ir. Nadiarti, M.Sc  
NIP. 196801061991032

Penulis



Muhammad Irsyantoso P.  
NIM. L211 16 515

## ABSTRAK

**Muhammad Irsyantoso Parembang, L21116515** “Keragaman Jenis dan Ukuran Ikan Kakap (Famili Lutjanidae) Untuk Perdagangan Ekspor di Kota Makassar” dibimbing oleh **Nadiarti** sebagai pembimbing utama dan **Aidah Ambo Ala Husain** sebagai pembimbing pendamping.

---

Ikan kakap merupakan jenis ikan yang hidup di perairan estuari hingga ke kawasan terumbu karang. Memiliki nilai gizi yang cukup baik untuk dikonsumsi karena mengandung mineral selenium, fosfor dan protein sehingga dapat meningkatkan kesehatan tubuh. Volume ekspor komoditi perikanan tahun 2021 adalah sebesar 179.180 ton, dengan nilai Rp. 6,6 triliun. Volume ekspor komoditi perikanan ini meningkat sebesar 13,4% dibandingkan dengan volume ekspor tahun 2020 yang hanya sebesar 158.050 ton dan senilai Rp. 5,47 triliun. Salah satu perusahaan pengepul komoditi ekspor di Kota Makassar adalah UD Minasa Baji dan UD Ceng-Ceng dengan salah satu komoditi utamanya adalah ikan kakap. Penelitian dilakukan untuk mengetahui keragaman jenis dan ukuran serta fase hidup ikan kakap untuk perdagangan ekspor di Kota Makassar. Penelitian dilaksanakan selama tiga bulan mulai Desember 2022 hingga Februari 2023. Hasil dari penelitian ditemukan sebanyak 46 individu ikan kakap yang terdiri dari 7 spesies yaitu *Lutjanus argentimaculatus*, *L. bitaeniatus*, *L. erythropterus*, *L. malabaricus*, *L. sebae*, *L. timorensis*, dan *Pinjalo pinjalo*. Dari 46 individu ikan kakap, sebanyak 43 individu yang tergolong ke dalam ikan muda (*subadult*) dan 3 ikan yang tergolong ke dalam ikan dewasa (*adult*).

Kata kunci: keragaman, ikan kakap, ekspor, *adult*, *subadults*

## ABSTRACT

**Muhammad Irsyantoso Parembang, L21116313** " Diversity of Species and Size of Snapper Fishes (Family Lutjanidae) for Export Trade in Makassar City ", guided by **Nadiarti** as the main supervisor and **Aidah Ambo Ala Husain** as the co-supervisor.

---

Snapper is a kind of fish that lives in estuary waters to coral reefs. It has nutritional value that is good enough to be consumed because it contains the minerals selenium, phosphorus and protein so that it can improve body health. The export volume of fisheries commodities in 2021 is 179,180 tonnes, with a value of Rp. 6.6 trillion. This value increased by 13.4% compared to the export volume in 2020, which was only 158,050 tonnes and was valued at Rp. 5.47 trillion. One of the export commodity collecting companies in Makassar City are UD Minasa Baji and UD Ceng-Ceng with snapper as one of its main commodities. This study aims to determine the diversity of species and size and life stages of snapper fishes for export trading in Makassar City. The research was carried out in three months from December 2022 to February 2023. The results of the study found 46 individual snapper fish consisting of 7 species, namely *Lutjanus argentimaculatus*, *L. bitaeniatus*, *L. erythropterus*, *L. malabaricus*, *L. sebae*, *L. timorensis*, and *Pinjalo pinjalo*. Of the 46 individual snapper fish, 43 individuals were classified as *subadult* and 3 individuals were classified as *adults*.

Keywords: *species diversity, snapper fish, export, subadults, adult*



## KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah atas ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan karunia, taufiq, hidayah serta inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan draft skripsi Program Studi Manajemen Sumberdaya Perairan, Departemen Perikanan, Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan, Universitas Hasanuddin ini dengan judul “Keragaman Jenis dan Ukuran Ikan Kakap untuk Perdagangan Ekspor di Kota Makassar”.

Draft skripsi ini dapat diselesaikan oleh penulis berkat bantuan, dukungan dan doa dari banyak pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Ibu Dr. Ir. Nadiarti, M.Sc selaku dosen pembimbing utama yang telah meluangkan waktu untuk membimbing penulis dari awal hingga selesainya draft skripsi ini.
2. Ibu Dr. Ir. Aidah Ambo Ala Husain, M.Sc selaku dosen pembimbing pendamping yang telah meluangkan waktu untuk membimbing penulis dari awal hingga selesainya draft skripsi ini.
3. Bapak Prof. Dr. Ir. Khusnul Yaqin, M.Sc selaku penasehat akademik sekaligus dosen penguji atas arahan, saran dan kritikan yang membangun dalam penulisan draft skripsi ini.
4. Bapak Moh. Tauhid Umar, S.Pi, MP. selaku dosen penguji atas arahan, saran dan kritikan yang membangun dalam penulisan draft skripsi ini.
5. Seluruh staf dan pengajar Departemen Perikanan, Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan khususnya para dosen Program Studi Manajemen Sumberdaya Perairan.
6. Perusahaan pengepul UD. Ceng-ceng dan UD. Minasa Baji yang telah membantu mengizinkan penulis melakukan penelitian.
7. Orang tua penulis, atas segala doa, dukungan dan semangat yang tak henti-hentinya baik secara moril dan materil dalam penulisan skripsi ini.
8. Teman-teman dan seluruh warga KMP MSP KEMAPI FIKP UNHAS yang selalu memberi dukungan kepada penulis.
9. Seluruh keluarga tercinta serta pihak-pihak yang ikut membantu dan memberi semangat baik secara langsung maupun tak langsung dalam penyusunan skripsi ini.

Kesempurnaan hanyalah milik Allah SWT, oleh karena itu penulis sadar dalam draft skripsi ini masih banyak kekurangan dan ketidaksempurnaan yang disebabkan oleh keterbatasan penulis, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif dari pembaca.

Akhir kata, penulis berharap agar draft skripsi ini bermanfaat serta memberi nilai untuk kepentingan ilmu pengetahuan selanjutnya dan segala amal baik serta jasa dari pihak yang membantu penulis mendapat berkah dan karunia-Nya. Aamiin.

Makassar, 27 Juli 2023

Penulis

## BIODATA PENULIS



Penulis bernama Muhammad Irsyantoso Parembang yang dilahirkan di Parepare pada tanggal 15 Desember 1997. Penulis merupakan anak kedua dari tiga bersaudara ini lahir dari pasangan Bapak Muhammad Yahya dan Ibu Icoriati. Penulis menyelesaikan pendidikan di SDN 28 Parepare pada tahun 2010, SMPN 2 Parepare pada tahun 2013 dan pada tahun 2016 menyelesaikan pendidikan di SMAN 2 Parepare. Penulis kemudian melanjutkan pendidikan pada tahun yang sama yaitu tahun 2016 di Universitas Hasanuddin, Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan, Departemen Perikanan, Program Studi Manajemen Sumberdaya Perairan (MSP) melalui jalur Mandiri. Selama menjadi mahasiswa penulis juga aktif di beberapa organisasi seperti Keluarga Mahasiswa Perikanan (KEMAPI), Keluarga Mahasiswa Profesi Manajemen Sumberdaya Perairan (KMP MSP) serta Himpunan Mahasiswa Perikanan Indonesia (HIMAPIKANI). Selain itu penulis juga menjadi asisten pada beberapa matakuliah yaitu Invertebrata Akuatik, Iktiologi, dan Ekologi Perairan.

## DAFTAR ISI

<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiii</b>
<b>I. PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan dan Kegunaan .....	2
<b>II. TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>3</b>
A. Klasifikasi dan Deskripsi Ikan Kakap.....	3
B. Morfologi .....	4
C. Habitat dan Distribusi.....	4
D. Kebiasaan Makan .....	4
E. Siklus Hidup .....	5
F. Potensi Perikanan Ekspor .....	5
<b>III. METODE PENELITIAN</b> .....	<b>6</b>
A. Waktu dan Tempat .....	6
B. Alat dan Bahan .....	6
C. Prosedur Penelitian .....	6
D. Estimasi Ukuran Panjang Ikan .....	7
E. Analisis Data .....	8
<b>IV. HASIL</b> .....	<b>9</b>
A. Keragaman Jenis Ikan Kakap.....	9
B. Ukuran.....	11
C. Fase Hidup.....	11
<b>V. PEMBAHASAN</b> .....	<b>13</b>
A. Keragaman Jenis .....	13
B. Ukuran.....	14
C. Fase Hidup.....	15
<b>VI. KESIMPULAN DAN SARAN</b> .....	<b>16</b>
A. Kesimpulan .....	16
B. Saran.....	16
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>17</b>
<b>LAMPIRAN</b> .....	<b>20</b>

## DAFTAR TABEL

Nomor	Halaman
1. Spesies ikan kakap (famili Lutjanidae) yang ditemukan di kedua lokasi penelitian.....	9
2. Hasil pengukuran panjang tiap spesies ikan kakap yang ditemukan di kedua lokasi.....	11
3. Fase hidup ikan kakap (famili Lutjanidae) yang ditemukan di kedua lokasi....	12

## DAFTAR GAMBAR

Nomor	Halaman
1.	Ikan kakap merah <i>Lutjanus malabaricus</i> (FishIDER, 2023) ..... 3
2.	Pengukuran panjang ikan di layar komputer..... 7
3.	Komposisi jenis ikan kakap yang ditemukan di kedua lokasi penelitian..... 9
4.	Spesies ikan kakap yang ditemukan di kedua lokasi penelitian: (a) <i>Lutjanus argentimaculatus</i> , (b) <i>L. bitaeniatus</i> , (c) <i>L. erythropterus</i> ,(d) <i>L. malabaricus</i> , (e) <i>L. sebae</i> , (f) <i>L. timorensis</i> , (g) <i>Pinjalo pinjalo</i> ..... 10

## DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Halaman
1. Dokumentasi penelitian .....	21
2. Prosedur kerja estimasi ukuran panjang ikan .....	22





## I. PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Kota Makassar merupakan salah satu daerah pesisir di Sulawesi Selatan yang memiliki panjang garis pantai  $\pm 36,1$  km sehingga menjadikannya sebagai daerah yang memiliki potensi pengembangan perikanan yang cukup besar. Data Pusat Statistik Sulawesi Selatan pada tahun 2019 mencatat Kota Makassar menghasilkan sekitar 19.943 ton hasil perikanan tangkap. Hasil perikanan tangkap juga cukup berperan disamping untuk pemenuhan kebutuhan dalam negeri juga untuk ekspor (BPS, 2019).

Ekspor hasil perikanan sebagai komoditi andalan Sulawesi Selatan menunjukkan tren yang positif. Balai Besar KIPM Makassar mencatat volume ekspor komoditi perikanan tahun 2021 adalah sebesar 179.180 ton, dengan nilai Rp. 6,6 triliun. Volume ekspor komoditi perikanan ini meningkat sebesar 13,4% dibandingkan dengan volume ekspor tahun 2020 yang hanya sebesar 158.050 ton dan senilai Rp. 5,47 triliun. Salah satu perusahaan pengepul komoditi ekspor di Kota Makassar adalah UD Minasa Baji dan UD Ceng-Ceng dengan salah satu komoditi utamanya adalah ikan kakap (KKP, 2021).

Ikan kakap merupakan jenis ikan yang hidup di perairan estuari hingga ke kawasan terumbu karang dan menjadi salah satu komoditas ekspor ke beberapa negara Eropa, Asia, hingga Afrika (Damanti *et al.*, 2022). Ikan kakap memiliki banyak jenis yang masing-masing memiliki nilai gizi yang cukup baik untuk dikonsumsi karena mengandung mineral selenium, fosfor dan protein sehingga dapat meningkatkan kesehatan tubuh (Panjaitan *et al.*, 2021; Wahyuningsih *et al.*, 2013). Secara morfologi ikan kakap sangat sulit untuk dibedakan antar spesiesnya dikarenakan karakter morfologi yang tumpang tindih, seperti bentuk, kelompok ukuran, atau pola warna, sehingga beberapa masyarakat terkadang mempunyai sebutan yang sama untuk dua hingga tiga ekor kakap yang berbeda (Oktaviyani, 2018; Velamala *et al.*, 2018).

Daerah penangkapan ikan kakap di Sulawesi Selatan umumnya berada di perairan di sekitar Selat Makassar yakni perairan Spermonde hingga Barru dan perairan Bone hingga Sinjai (Sumiono *et al.*, 2010; Uspar *et al.*, 2020).

Meningkatnya aktifitas penangkapan ikan yang berlangsung hampir setiap hari sepanjang tahun tidak dibarengi dengan ketersediaan informasi yang jelas mengenai jumlah spesies ikan kakap yang diperdagangkan di Makassar menyebabkan kegiatan penangkapan ikan menjadi tidak terkendali, sehingga sangat berpotensi terjadinya penurunan jumlah populasi ikan kakap di perairan. Dalam upaya pengendalian penangkapan ikan kakap, diperlukan pengetahuan tentang jenis-jenis yang telah

diekspor agar pengelolaan tiap spesies lebih mudah dilakukan mengingat setiap jenis ikan kakap memiliki karakteristik yang berbeda sehingga diperlukan kebijakan pengelolaan yang juga berbeda. Misalnya setiap spesies memiliki ukuran layak tangkap yang berbeda sehingga memerlukan strategi pengelolaan yang didasarkan pada data dan informasi yang ilmiah dari spesies tersebut.

Sehubungan dengan uraian di atas maka dianggap perlu untuk mengetahui dan memahami keragaman jenis dan ukuran ikan kakap untuk perdagangan ekspor. Maka dari itu, perlu dilakukan penelitian tentang keragaman jenis dan ukuran ikan kakap untuk perdagangan ekspor di Kota Makassar.

## **B. Tujuan dan Kegunaan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keragaman jenis dan ukuran serta fase hidup ikan kakap untuk perdagangan ekspor di Kota Makassar.

Kegunaan penelitian ini yaitu untuk menambah pengetahuan dan memberikan informasi dasar dalam pengelolaan perikanan kakap untuk tujuan ekspor di Kota Makassar.

## II. TINJAUAN PUSTAKA

### A. Klasifikasi dan Deskripsi Ikan Kakap

Ikan kakap dari famili Lutjanidae yang telah ditemukan di perairan berjumlah 17 genera dengan total spesies sebanyak 113 spesies. Ikan kakap dari famili Lutjanidae terbagi ke dalam 4 subfamili, di antaranya adalah Etelinae dengan jumlah genus sebanyak lima genus (*Apsilus*, *Lipocheilus*, *Paracaesio*, dan *Parapristipomoides*), Paradicichthyinae sebanyak dua genus (*Symphorus* dan *Symphorichthys*), Lutjaninae sebanyak enam genus (*Haplopagrus*, *Macolor*, *Ocyurus*, *Pinjalo*, *Rhomboplites* dan *Lutjanus*) serta Apsilinae sebanyak lima genus (*Aphaerus*, *Aprion*, *Etelis*, *Pristipomoides*, dan *Randallichthys*).

Pada genus *Lutjanus* memiliki karakteristik badan yang pipih, punggung lebih tinggi dan kepala agak lancip. Profil kepala bagian atas membulat hingga agak condong atau miring, sedangkan untuk profil kepala bagian bawah berbentuk rata. Mata berukuran sedang dan cenderung lebih dekat kepada profil kepala bagian atas dibandingkan profil bagian bawah. Sedangkan pada genus *Pinjalo* terdapat 11 duri keras dan 13-15 duri lunak pada sirip punggung serta 8-10 duri lunak dan 3 duri keras pada sirip dubur (Velamala *et al.*, 2018; Froese & Pauly, 2023). Ikan kakap yang umum dijumpai adalah ikan kakap merah *Lutjanus malabaricus* (Gambar 1).

Klasifikasi Ikan kakap (Lutjanidae) menurut Froese & Pauly (2023) adalah sebagai berikut:

Filum	: Chordata
Sub filum	: Vertebrata
Kelas	: Pisces
Sub kelas	: Teleostei
Ordo	: Percomorphi
Famili	: Lutjanidae



Gambar 1. Ikan kakap merah *Lutjanus malabaricus* (FishIDER, 2023).

## **B. Morfologi**

Ikan kakap famili Lutjanidae memiliki ciri-ciri morfologi yaitu bentuk tubuh yang pipih (*perciform*), bentuk punggung yang menonjol. Tulang preorbital lebih lebar dari diameter mata dan bentuk giginya taring dengan mulut besar yang terletak ujung kepala depan. Jumlah sirip punggungnya 9 hingga 12 duri keras, serta 9-16 duri lemah, sedangkan sirip dubur dengan 3 duri keras dan 7-11 duri lemah (Sala *et al.*, 2023).

Warna pada ikan kakap famili Lutjanidae sangat bervariasi, umumnya memiliki corak kemerahan, kuning, abu-abu, atau coklat dengan pola garis atau batang yang lebih gelap dan sering kali dibedakan dengan bintik kehitaman besar di sisi atas di bawah sirip punggung. Pada beberapa spesies ditemukan corak warna oranye merah pada tubuh bagian belakang dan samping, warna terlihat lebih terang di bagian bawah, sirip kemerahan, tepi sirip punggung dan ekor berwarna gelap, membran sirip dubur spinosus dan tepi sirip lunak anteriornya berwarna merah gelap, dengan garis coklat muda yang lebar dan miring dari rahang atas hingga awal sirip punggung dan garis hitam yang menonjol di pangkal ekor dengan garis depan berwarna putih mutiara (Sala *et al.*, 2023; Velamala *et al.*, 2018).

## **C. Habitat dan Distribusi**

Habitat ikan kakap sebagian besar hidup di dekat pantai atau pantai berbatu dan lepas pantai di perairan tropis dan subtropis. Ikan kakap ditemukan hidup pada bentangan daerah yang cukup luas di Indo-Pasifik, mulai dari wilayah pantai timur Afrika hingga Polinesia, mulai dari Jepang bagian selatan hingga Australia bagian utara. Di Indonesia, ikan kakap dapat hidup dengan baik dan banyak dijumpai hampir di semua wilayah pantai mulai dari ujung Sumatera, Jawa, Sulawesi, Kalimantan, Bali, Kepulauan Maluku hingga Papua (Salini *et al.*, 2006; Velamala *et al.*, 2018).

Daerah penangkapan ikan kakap umumnya adalah perairan yang memiliki kedalaman 10–40 m, suhu permukaan laut berkisar 28-29,5°C, salinitas perairan berkisar 30-32 ppm, serta pH berkisar 7-8 (Noija *et al.*, 2014).

Ikan kakap hidup secara berkelompok pada ekosistem terumbu karang dan padang lamun, namun juga sering dijumpai hidup di daerah yang memiliki hutan bakau serta kadang masuk ke muara sungai (Anggraeni, 2014; Salini *et al.*, 2006).

## **D. Kebiasaan Makan**

Dilihat dari bentuk giginya, ikan kakap merupakan jenis ikan karnivora. Makanannya terdiri dari ikan kecil, krustasea dan kelompok invertebrata. Ikan kakap memiliki kemampuan untuk menginterpretasikan kondisi lingkungan di sekitarnya dengan menggunakan beberapa jenis alat inderanya, seperti penglihatan, pendengaran,

penciuman, peraba, serta *linea lateralis*. Dengan adanya organ indera tersebut, ikan ini termasuk nokturnal atau aktif mencari makan pada malam hari (Panjaitan *et al.*, 2021).

### **E. Siklus Hidup**

Ikan kakap tergolong ke dalam kategori ikan yang produktifitasnya lambat sehingga memiliki umur yang panjang dan dapat hidup hingga puluhan tahun. Namun hal ini justru menjadikannya sangat berpotensi mengalami pengurangan jumlah stok, karena seringkali ikan kakap yang tertangkap oleh nelayan belum matang gonad (Wahyuningsih *et al.*, 2013).

Ikan kakap dapat hidup hingga usia 30 tahun dengan ukuran maksimal dapat mencapai 120 cm. Ukuran pertama kali matang gonad ikan kakap adalah 40-55 cm atau pada rentang 40-50% dari ukuran maksimum. Ukuran pertama kali matang gonad sangat dipengaruhi oleh kondisi perairan dan ketersediaan makanan. Pengetahuan mengenai Tingkat Kematangan Gonad (TKG) sangat diperlukan untuk menentukan ukuran optimal dalam penangkapan ikan (Ernawati & Budiarti, 2020; Newman, 2002).

Proses pemijahan ikan kakap dapat berlangsung sekali atau dua kali sepanjang tahun. Biasanya berlangsung pada bulan Januari-Maret dan bulan Oktober-November. Namun pada daerah tertentu ditemukan bahwa pemijahan terjadi pada bulan Mei-Juni. Ikan kakap bereproduksi dengan cara melepaskan sel telur dan sperma ke dalam air, namun sebelum itu ikan kakap akan bermigrasi mencari tempat pemijahan atau beruaya ke daerah tertentu seperti mangrove, laguna atau lereng karang yang berhubungan langsung dengan lautan lepas (Nurulludin *et al.*, 2019; Oktaviyani, 2018).

### **F. Potensi Perikanan Ekspor**

Tingginya permintaan ikan kakap dikarenakan nilai gizi yang sangat baik serta dapat dikemas dengan berbagai macam bentuk. Salah satunya adalah *fillet*. *Fillet* adalah bagian daging yang diperoleh dengan penyayatan ikan utuh dimulai dari punggung dekat bagian kepala hingga bagian ekor lalu mengarah ke perut dan dilakukan pada dua belah sisi ikan secara searah. Selain itu ikan kakap dapat pula diekspor dalam bentuk *smoke fish*, *fish cake*, *fish sausage*, maupun sebagai ikan kaleng. Adapun negara tujuan ekspor ikan kakap antara lain negara-negara benua Amerika seperti Amerika Serikat dan Kanada, negara Eropa seperti Inggris, Belanda dan Perancis, negara Asia seperti Jepang, Korea dan Tiongkok, negara Afrika seperti Reunion dan Mauritius, serta negara Australia (Damanti *et al.*, 2022; Ditjen PDSPKP, 2014; Mayangsari & Sipahutar, 2021).